

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.¹

Menurut Ahmad Tanzeh, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.² Dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Berdasarkan definisi dari penelitian kuantitatif di atas, maka penelitian ini tergolong dalam pendekatan penelitian kuantitatif.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19-20

² *Ibid*, hal. 104

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian Jenis penelitian ini adalah eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe *correlational research*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.³ *Correlational research* adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui suatu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X_1 (kompetensi pedagogik guru) dengan Variabel Y_1 (motivasi siswa), dan Y_2 (hasil belajar siswa). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas X_1 (kompetensi pedagogik guru), dengan Variabel terikat Variabel Y_1 (motivasi siswa), dan Y_2 (hasil belajar siswa).

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 165

⁴ *Ibid*, hal. 166

⁵ Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 56

Peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut karena berbagai alasan. *Pertama*, peneliti ingin mengukur kekuatan hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Tematik MIN 14 Blitar, Wonodadi, Kabupaten Blitar. *Kedua*, peneliti juga mencari pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pelajaran Tematik MIN 14 Blitar, Wonodadi, Kabupaten Blitar. *Ketiga*, peneliti juga mencari pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar siswa pelajaran Tematik MIN 14 Blitar, Kolomayan Wonodadi Blitar

B. Variabel Penelitian

Sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

- 1) Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 118

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru (X_1)

- 2) Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi siswa (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) hasil belajar siswa yang berupa nilai-nilai ulangan harian semester ganjil 2019/2020 pada pelajaran Tematik.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN 14 Blitar dengan jumlah 303 siswa.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi. Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* ..., hal 80

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.173

yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel yang secara nyata dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁰

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* jenis sampling *Purposive*. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sampel. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.¹¹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Karakteristik sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah kelas yang diampu oleh guru kelas yang memiliki kualifikasi akademik yang baik dan merupakan guru yang mengajar di kelas yang digunakan sampel. Sampel merupakan siswa kelas unggulan, sehingga memerlukan suatu

¹⁰ *Ibid*, hal. 252

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian ...*, hal. 91

kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas dan juga memiliki motivasi belajar tinggi yang timbul dari dalam diri individu maupun lingkungan belajarnya. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil sampel kelas IV A, B, dan C di MIN 14 Blitar, Kolomayan Wonodadi Blitar dengan jumlah 64 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Mengelola pembelajaran (Kompetensi Pedagogik Guru)	Pemahaman terhadap peserta didik secara mendalam	1. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif 2. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian 3. Mengidentifikasi bekal belajar awal peserta didik.	1, 2, 3, 4
		Perancang pembelajaran	1. Memahami landasan kependidikan 2. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran 3. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar 4. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.	5, 6, 7, 8
		Pelaksanaan pembelajaran	1. Menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	9, 10, 11, 12

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
		Evaluasi hasil belajar	1. Merancang dan melaksanakan evaluasi (<i>assesment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; 2. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>); 3. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.	13, 14, 15, 16
		Pengembangan peserta didik	1. Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; 2. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.	17, 18, 19, 20

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 3
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	4, 5, 6
		Menunjukkan minat	7, 8, 9
		Senang bekerja mandiri	10, 11, 12, 13
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14, 15, 16
		Dapat mempertahankan pendapatnya	17, 18, 19
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	20, 21, 22
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	23, 24, 25

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Riduwan, “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”¹² Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian oleh karena itu dikatakan oleh Arikunto bahwa Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Angket (*questionnaire*)
- c. Pedoman dokumentasi

F. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka maupun fakta. Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a) Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi, dan

¹² Riduwan, *Kala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 24

wawancara penulis dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer di ambil dari hasil angket siswa.

- b) Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam penelitian ini sumber data penelitian sekunder diambil dari dokumentasi untuk mendapatkan struktur organisasi, keadaan atau jumlah guru/siswa, sarana dan prasarana dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dikelompokkan menjadi sebagai berikut.¹³

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, B, dan C dan semua pihak yang terkait dengan penelitian di MIN 14 Blitar
- b) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di MIN 14 Blitar, yang dimaksud data diam adalah ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan data yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.172

c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya melalui dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah yang antara lain meliputi: data nilai ulangan siswa, data pimpinan, guru, karyawan, dan siswa MIN 14 Blitar, sarana dan prasana belajar mengajar disekolah, struktur organisasi sekolah, letak geografis sekolah serta sejarah berdirinya MIN 14 Blitar dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. berbagai skala sikap dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan social antara lain: a) skala likert, b) skala guttman, c) Rating scale, d) Skala Guttman.¹⁴

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif antara lain:

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor : 4

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 95

- | | |
|--|-----|
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | : 3 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | : 2 |
| 4. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor | : 1 |

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkret. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁵

1. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Susunan daftar pertanyaan itu sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya. Oprasionalisasi dalam penelitian adalah proses penyusunan alat ukur, atau membuat alat yang akan dipakai untuk mengumpulkan data, misalnya menyusun daftar pertanyaan, daftar pengamatan, *check list* data dan dokumen dan sebagainya. Angket/kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya, yakni:

a) Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

1. Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

2. Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b) Dipandang dari jawaban yang diberikan, ada:

1. Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
2. Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

c) Dipandang dari bentuknya, maka ada:

1. Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup
2. Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.
3. Check list, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (pada kolom yang sesuai.
4. Rating-scale (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket langsung tertutup, sebab responden menjawab pernyataan-pernyataan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda *checklist*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat

dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada.¹⁶ Data-data tersebut bisa diperoleh dari transkrip, buku dan dokumen-dokumen lain, dokumen sendiri yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (Alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁷ Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan.¹⁸ Dalam penentuan

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hal. 92

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 245

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian Praktis*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 158

validitas ini adalah menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh pearson yaitu menggunakan rumus:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Interpretasi terhadap nilai koefisien kondisi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: cukup

$r_{xy} \leq$: sangat rendah

Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah menggunakan bantuan *SPSS 25.0*

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal 70

Hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 25.0* diketahui dari 20 butir instrument angket kompetensi pedagogik guru, semua butir instrument kompetensi pedagogik guru dinyatakan valid. Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas instrument tersebut :

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	X1	0,490	0,254	0,000	VALID
2	X2	0,292	0,254	0,000	VALID
3	X3	0,510	0,254	0,000	VALID
4	X4	0,348	0,254	0,005	VALID
5	X5	0,588	0,254	0,000	VALID
6	X6	0,457	0,254	0,000	VALID
7	X7	0,362	0,254	0,003	VALID
8	X8	0,387	0,254	0,002	VALID
9	X9	0,335	0,254	0,002	VALID
10	X10	0,467	0,254	0,000	VALID
11	X11	0,425	0,254	0,000	VALID
12	X12	0,427	0,254	0,033	VALID
13	X13	0,460	0,254	0,000	VALID
14	X14	0,559	0,254	0,000	VALID
15	X15	0,446	0,254	0,000	VALID
17	X16	0,433	0,254	0,000	VALID

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
18	X17	0,376	0,254	0,027	VALID
18	X18	0,700	0,254	0,000	VALID
19	X19	0,429	0,254	0,019	VALID
20	X20	0,464	0,254	0,013	VALID

Hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 25.0* diketahui dari 20 butir instrument angket kompetensi pedagogik guru, semua butir instrumen kompetensi pedagogik dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran Tematik

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	Y1	0,522	0,254	0,000	VALID
2	Y2	0,406	0,254	0,001	VALID
3	Y3	0,544	0,254	0,000	VALID
4	Y4	0,480	0,254	0,000	VALID
5	Y5	0,400	0,254	0,001	VALID
6	Y6	0,477	0,254	0,000	VALID
7	Y7	0,563	0,254	0,000	VALID
8	Y8	0,502	0,254	0,000	VALID
9	Y9	0,321	0,254	0,000	VALID
10	Y10	0,315	0,254	0,000	VALID
11	Y11	0,446	0,254	0,000	VALID

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
12	Y12	0,496	0,254	0,000	VALID
13	Y13	0,304	0,254	0,015	VALID
14	Y14	0,485	0,254	0,000	VALID
15	Y15	0,470	0,254	0,011	VALID
17	Y16	0,676	0,254	0,000	VALID
18	Y17	0,554	0,254	0,000	VALID
18	Y18	0,521	0,254	0,001	VALID
19	Y19	0,615	0,254	0,000	VALID
20	Y20	0,347	0,254	0,005	VALID
21	Y21	0,388	0,254	0,002	VALID
22	Y22	0,462	0,254	0,000	VALID
23	Y23	0,441	0,254	0,001	VALID
24	Y24	0,576	0,254	0,000	VALID
25	Y25	0,467	0,254	0,000	VALID

Hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 25.0* diketahui dari 25 butir instrument angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik, semua butir instrumen motivasi dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut

reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.²⁰ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{Si^2}{St^2} \right)$$

Dengan

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

n = banyaknya butir soal

Si^2 = varians skor tiap item soal

St^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,7$: reliabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hal. 81

Uji reliabilitas berkenaan dengan keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang beberapa kali diukur hasilnya sama atau relative sama. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas item dianalisis dengan menggunakan program komputer *SPSS 25.0*. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen angket

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,721	,729	20

Hasil Uji reliabilitas dari variabel kompetensi pedagogik guru menunjukkan nilai tinggi. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ dengan nilai 0,72 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”

Tabel 3.6
Hasil Uji reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran Tematik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,817	,836	25

Hasil Uji reliabilitas Dari variabel Motivasi Belajar Siswa menunjukkan nilai tinggi. Dimana *Croacnbach Alpha* berada diantara 0,70 < $r_{11} \leq 0,90$ dengan nilai 0,817 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”

1) Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang abik adalah yang memiliki nilai residual normal. Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan

One sample kolmogorov sminov dengan bantuan *SPSS 23.0*. Data dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$.

b) Uji linieritas

Uji linietas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS Statistics 25.0* for windows dengan melihat tingkat signifikkannya dengan melihat tingkat signifkasinya dengan ketentuan:²¹

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear
jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji linieritas dan normalitas data, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun sebelum melakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji. Setelah merumuskan hipotesis maka pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas

²¹ Prayitno Duwi, *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010). hal. 46

terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.²² Peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana ini karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya ada satu variabel, sehingga bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Artinya nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:²³

Tabel 3.7
Pedoman untuk Memberikan
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Langkah-Langkah uji Signifikansi Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Perumusan hipotesis

1. hipotesis pertama

²² Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal. 181

²³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 250

H_0 = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a = Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

2. hipotesis kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a = Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

3. Hipotesis ke tiga

H_0 = Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_a = Ada pengaruh pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar tahun ajaran 2019/2020.

2. Uji Manova

Pada MANOVA jumlah variable dependen lebih dari satu (metric atau interval) dan variable independen jumlahnya dapat satu atau lebih

(non metric atau nominal). Apabila kita melakukan variable covariate pada variable independennya maka menjadi multivariate *Analysis o Variance* (MANOVA).²⁴

MANOVA adalah suatu teknik statistic yang digunakan untuk menghitung pengujian segnifikan perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variable tergantung atau lebih. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio.

Hasil output uji hipotesis pada table test of *between-subject effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*Corrected Model*) untuk mengetahui kevalidan bebas terhadap variable terikat. Baris kedua (*intercept*) untuk mengetahui nilai perbahan pada variable terikat (Y) sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap satu atau lebih variable terikat, sehingga yang digunakan dalam hipotesis pertama baris ketiga. Pada ketentuan taraf signifikansi kurang dari 0,05 (5%).

Dalam uji hipotesis pada table Multivariate test terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada variable terikat tanpa dipengaruhi variable bebas, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pada variable terikat yang dipengaruhi variable bebas. Sehingga yang digunakan adalah baris kedua. Dalam table

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86

Multivariate test harga F untuk Pilla's Trace , Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roys Largest Root memiliki Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.